

ABSTRAK

Fenomena *Arab Spring* yang melanda Suriah telah menyebabkan masuknya gelombang pengungsi dalam jumlah besar di kawasan Eropa pada tahun 2015. Meningkatnya arus kedatangan pengungsi di Eropa membuat Uni Eropa mengumumkan adanya krisis pengungsi. Letak geografis Hungaria yang berada di salah satu rute yang dilalui pengungsi membuat Hungaria harus menerima ratusan ribu permohonan suaka. Dalam merespon hal tersebut, Pemerintah Hungaria dengan tegas menolak kedatangan pengungsi dengan berbagai upaya, seperti melalui pernyataan-pernyataan yang menyudutkan pengungsi maupun kebijakan-kebijakan kontroversial yang dikeluarkan. Munculnya isu bahwa aktivitas migrasi dapat mengancam keamanan nasional Hungaria dapat diartikan bahwa terdapat proses pengartikulasian isu migrasi ini sebagai suatu isu keamanan di Hungaria.

Penelitian ini akan membahas proses sekuritisasi isu migrasi dalam penanganan krisis pengungsi di Hungaria pada tahun 2015-2017, menggunakan teori sekuritisasi yang diperkenalkan oleh Mahzab Copenhagen. Hasil dari penelitian ini dapat menjelaskan konstruksi isu kedatangan pengungsi sebagai *existential threat* melalui berbagai tindakan *speech act* yang dilakukan oleh Perdana Menteri Hungaria, Viktor Orbán sebagai *securitizing actor*. Kemudian menjelaskan *emergency actions* serta pelanggaran aturan yang dilakukan oleh Pemerintah Hungaria dalam penanganan krisis pengungsi di Hungaria.

Kata Kunci: Sekuritisasi, Keamanan, Krisis Pengungsi, *Speech Act*, Viktor Orbán

THE SECURITIZATION OF MIGRATION: HANDLING OF REFUGEE CRISIS IN HUNGARY (2015-2017)

ABSTRACT

The Arab Spring phenomenon that hits Syria has caused a huge wave of refugees in Europe on 2015. The increasing flow of refugee arrivals in Europe prompted the European Union to declare a refugee crisis. Hungary's geographical location on one of the refugee routes made Hungary must receive hundreds of thousands of asylum applications. In response to this, the Hungarian Government firmly rejects the arrival of refugees with various attempts, such as provide offensive statements regarding refugees and controversial policies issued. The emergence of the issue that migration activity could threaten Hungary's national security can be interpreted that there is a process of articulating the issue of migration as a security issue in Hungary.

This research will discuss the process of securitization of migration issues in handling of the refugee crisis in Hungary 2015-2017, using the theory of securitization introduced by the Copenhagen School. The result of this research can explain the construction of the refugee arrivals issue as an existential threat through various speech act actions carried out by the Prime Minister of Hungary, Viktor Orbán as securitizing actor. Then explaining the emergency actions and breaking free of rules committed by the Hungarian Government in handling of the refugee crisis in Hungary.

Keywords: Securitization, Security, Refugee Crisis, Speech Act, Viktor Orbán